

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dimana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, perkebunan, dan peternakan. Pada tahun 2023 luas lahan pertanian di Indonesia mencapai 10,35 juta hektar dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 9,2 juta hektar (BPS, 2024). Negara yang mempunyai iklim tropis seperti Indonesia terdapat berbagai jenis tanaman yang tumbuh seperti rempah-rempah, hortikultura, dan biofarmaka. Salah satu jenis tanaman yang populer digunakan sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia adalah umbi-umbian seperti singkong, berbagai macam jenis singkong di antaranya singkong mukibat, singkong emas, singkong gajah, singkong kuning (mentega), dan singkong mangu (Ray *et al.*, 2024).

Masyarakat sudah familiar dengan singkong, tanaman pangan yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Salah satu sumber karbohidrat yang dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah tanaman singkong, yang kadang dikenal juga sebagai umbi (*Manihot esculenta crantz*) (Mukarromah *et al.*, 2022). Pada tahun 2019 luas lahan produksi singkong di Indonesia tercatat sebanyak 12.393 hektar dan produksi singkong di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 16.350 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2019), sedangkan produksi singkong pada tahun 2020 mengalami peningkatan tercatat 23.436 juta ton, serta pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 21.801 juta ton (BPS Indonesia, 2023). Terdapat empat Provinsi produsen singkong tersebar di Indonesia adalah Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat menyumbang 76,37% dari total produksi singkong nasional (Ariningsih, 2023).

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas lahan produksi singkong mencapai 542 Hektar dan produksi singkong mencapai 9.492 ton serta produktivitas mencapai 175.17 kw/Ha (BPS, 2023). Adanya potensi tersebut mendorong petani dan masyarakat di Kabupaten Jember untuk mengolah singkong sehingga memiliki nilai tambah. Kabupaten Jember memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri singkong (Zaini &

Zuniana, 2024). Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember yang memanfaatkan singkong sebagai bahan baku utama kemudian diolah menjadi tape singkong, prol tape, keripik singkong, suwar-suwir, dan brownies coklat tape adalah UD. Elza Putra Food berdiri sejak tahun 2007 yang terletak di Jl. Kaca Piring Gebang Permai Blok P/5.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UD. Elza Putra Food yaitu banyaknya produk olahan singkong yang membuat minat pembeli tidak terfokuskan pada satu produk. Hal ini mengakibatkan produk olahan singkong yang ada di UD. Elza Putra Food kurang memiliki daya saing selain dari pada itu tidak adanya produk unggulan membuat jaringan pemasaran yang ada di perusahaan kurang meluas dan kurang dikenal konsumen untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dibuat strategi yang tepat. Metode yang digunakan untuk pemilihan produk unggulan dan strategi pengembangan UD. Elza Putra Food yaitu analisis sistem dengan menguraikan permasalahan dan kebutuhan di perusahaan tersebut. Analisis yang dilakukan adalah (Metode Perbandingan Eksponensial) MPE dan SWOT (*Strength, Weaknes, Opportunity, Threats*) yang mana dapat menentukan produk unggulan dari beberapa produk olahan singkong yang terdapat pada UD. Elza Putra Food antara lain, metode MPE merupakan teknik metode pengambilan keputusan yang dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi dalam analisa dan nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi besar (fungsi eksponensial) ini mengakibatkan urutan prioritas alternative keputusan menjadi lebih nyata (Juhardi *et al.*, 2023).

Penentuan produk agroindustri unggulan dilakukan dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial, dengan memilih produk unggulan MPE, baik bisnis maupun konsumen dapat meraih manfaat yang signifikan. Bisnis dapat membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan, sementara konsumen dapat menikmati produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan dan harapan mereka (Azhar *et al.*, 2021). Kemudian untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada UD. Elza Putra Food maka di perlukan analisis SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*) ialah akronim dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman

(*threats*). Analisa SWOT dilakukan dengan cara menganalisis dan memilah segala kemungkinan yang mempengaruhi ke empat factor tersebut dan tujuan dari Analisa SWOT ialah menyatakan untuk menentukan strategi yang tepat berdasarkan pasar (Marsetyorini et al., 2024). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan berbagai cara dalam meningkatkan analisis dalam usaha penetapan strategi yang umumnya menggunakan panduan sistematis atau kerangka untuk membahas alternatif dasar pertimbangan perusahaan. Menurut Fajar (2020) setiap organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis, maka dari itu analisis SWOT dapat membantu organisasi dalam memperkecil kelemahan atau kerugian yang ada (Dwi, 2022).

Produk olahan singkong perlu dikaji lebih lanjut terkait keunggulannya. Maka perlu diperhatikan setiap tahapan usaha untuk meningkatkan keunggulan, baik dari cara pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Selain itu keunggulan produk pertanian dapat diciptakan dengan menghubungkan petani dan pelaku usaha, penyediaan sarana, sumber informasi dan teknologi, serta mendorong petani dalam pengolahan atau kegiatan pasca panen dan pemasaran hasil pertanian (Chrestiana et al., 2023). Penelitian ini akan mengkaji tentang pemilihan produk unggulan dan perumusan strategi pengembangan pada UD. Elza Putra Food sehingga di harapkan UD. Putra Elza Food dapat berkembang dan mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan produk unggulan berbasis singkong pada UD. Elza Putra Food menggunakan MPE (Metode Perbandingan Eksponensial)?
2. Bagaimana permasalahan strategi pengembangan pada UD. Putra Food menggunakan metode SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Menentukan produk unggulan berbasis singkong pada UD. Elza Putra Food menggunakan MPE (Metode Perbandingan Eksponensial)?
2. Merumuskan strategi pengembangan pada UD. Putra Food menggunakan metode SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*)?

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pihak UD. Elza Putra Food

Membantu pengambilan keputusan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi UD. Elza Putra Food dalam merumuskan strategi pengembangan usaha yang efektif dan tepat sasaran. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mempelajari dan memahami secara mendalam tentang aspek-aspek penting dalam pengelolaan usaha, khususnya di UD. Elza Putra Food. Serta Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi bekal yang berharga bagi peneliti dalam memasuki dunia kerja, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang analisis pemilihan dan strategi pengembangan usaha agroindustri singkong. Dan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan olahan makanan.